

Marinir TNI AL Borong Hasil Tani, Dongkrak Ekonomi Petani Papua Tengah

Jurnal Agung - PANIAI.WARTAWAN.ORG

Mar 20, 2026 - 07:22



(Foto Dok): Prajurit Satgas Pamtas RI–PNG Mobile 2025 dari Batalyon Infanteri 4 Marinir (Yonif 4 Marinir) menggulirkan program pembelian langsung hasil tani warga di Distrik Obano, Kabupaten Paniai, Jumat (20/03/2026).

PAINAI- Upaya konkret mendorong perekonomian masyarakat pedalaman kembali ditunjukkan prajurit TNI Angkatan Laut. Satuan Tugas Pengamanan Perbatasan (Satgas Pamtas) RI–PNG Mobile 2025 dari Batalyon Infanteri 4 Marinir (Yonif 4 Marinir) menggulirkan program pembelian langsung hasil tani

warga di Distrik Obano, Kabupaten Paniai, Papua Tengah, Jumat (20/03/2026).

Program bertajuk “Rosita Candraca” tersebut menjadi langkah strategis untuk membantu petani lokal yang selama ini terkendala akses pasar dan ketergantungan pada tengkulak. Melalui skema ini, prajurit Marinir membeli langsung hasil bumi seperti sayur-mayur dan buah-buahan dari petani, sehingga harga jual menjadi lebih stabil dan menguntungkan.

Kehadiran program ini langsung disambut antusias oleh masyarakat. Para petani mengaku terbantu karena hasil panen mereka kini memiliki kepastian pembeli dengan harga yang lebih layak. Selain itu, interaksi langsung dengan prajurit juga menumbuhkan rasa aman dan kepercayaan diri untuk terus mengembangkan sektor pertanian.



Komandan Satgas Pamantas RI–PNG Mobile 2025 Yonif 4 Marinir, Letkol Marinir Surya Affandy Novyanto, M.Tr.Opsla., menegaskan bahwa kegiatan tersebut bukan sekadar transaksi ekonomi, melainkan bagian dari upaya pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan.

“Program Rosita Candraca adalah wujud nyata pembinaan teritorial yang berorientasi pada kesejahteraan masyarakat. Kami ingin memastikan para petani mendapatkan nilai jual yang adil sekaligus mendorong semangat mereka untuk terus bertani,” ujarnya.

Ia menambahkan, sinergi antara TNI dan masyarakat menjadi kunci dalam mempercepat pembangunan di wilayah perbatasan dan pedalaman Papua.

Dengan potensi sumber daya alam yang melimpah, Distrik Obano dinilai memiliki peluang besar untuk berkembang sebagai sentra pertanian lokal. Melalui

program ini, TNI AL berharap roda ekonomi masyarakat terus bergerak dan kesejahteraan petani semakin meningkat. ([PERS](#))